



Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Administrasi Pada Kantor Desa Kaaruyan kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo

¹⁾Angelina Adelwice Walukow, ²⁾Rizan Machmud, ³⁾Agil Bahsoan

¹⁾Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

²⁾³⁾Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: angelwalukow108@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.7-16.2023>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi pada Kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi pada Kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Besar pengaruh dari teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi mencapai 40,7% sedangkan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Pengelolaan Administrasi.

ABSTRACT

This research aimed to determine to what extent the effect of information technology on administrative management at the Kaaruyan Village Office, Mananggu Subdistrict, Boalemo Regency. It employed a quantitative approach using a quantitative correlational method with a sample of 30 people. In the meantime, the data collection techniques used in this research were interviews, questionnaires, and documentation, while the data analysis techniques applied simple regression analysis. The research finding depicted that there was a effect of information technology on administrative management at the Kaaruyan Village Office, Mananggu Subdistrict, Boalemo Regency. The effect of information technology on administrative management reached 40.7% while the remaining 59.3% was affected by other variables that were not examined in this research.

Keywords : Information Technology, Administrative Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sudah mulai merambah ke berbagai bidang maupun instansi dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam bidang Administrasi. Teknologi informasi meliputi teknologi komputer (computing technology) dan teknologi jaringan yang sangat membantu proses pengelolaan administrasi untuk memproses dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki Pengelolaan Administrasi menjadi lebih efektif.



Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan dalam organisasi maupun instansi, selain itu bagi organisasi atau kantor merupakan suatu keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah system informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan (Ismanto, 2010:3). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi kantor dalam mencapai tujuan.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57). Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data. Pengelolaan ini termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Teknologi Informasi dan Pengelolaan administrasi sama-sama berbicara tentang hal pengelolaan, penyimpanan, dan pemberian informasi. Teknologi Informasi dan Pengelolaan Administrasi bisa dibilang searah. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat dari Sutabri (2014:3) menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya teknologi informasi tentunya bisa mendorong kinerja instansi pemerintah dalam bekerja dengan optimal dalam menjalankan pengelolaan administrasi, karena instansi pemerintah harus mempertanggungjawabkan hasil kinerja pada masyarakat.

Memasuki era revolusi, tantangan pemerintah Indonesia dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar adalah dengan mengatasi krisis kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik. Krisis yang muncul akibat bangunan birokrasi selama periode orde baru ini bahkan memicu protes di tingkat pusat maupun daerah. Maka dari itu perlunya peningkatan tata kelola di bidang administrasi karena Administrasi sangat penting dalam bidang apapun baik di bagian organisasi/kantor.

Proses administrasi adalah kegiatan yang ada di dalam organisasi dengan mengaktifkan sumber daya manusia dan materi yang tersedia secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi suatu organisasi tidak mungkin bekerja dengan baik tanpa ada proses administratif yang baik pula. Namun proses administratif hanya mungkin berjalan baik bila tersedia sumber daya manusia yang baik dan profesional dalam bidang-bidang tugas yang ada dalam organisasi.

Didalam suatu kerjasama terkandung berbagai kegiatan administrasi yaitu kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dengan memadukan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam artian secara sempit, administrasi dapat dipandang sebagai segala kegiatan pencatatan secara tertulis dan penyusunan sistematis dan seluruh informasi yang ada agar mempermudah memperoleh rangkuman informasi keseluruhan kegiatan dan keadaan yang tengah berlangsung dalam sebuah organisasi/kantor. Kegiatan dalam administrasi ini sendiri meliputi serangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap kerja



sama. Sementara dalam artiannya secara luas, administrasi dapat dipandang sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih secara rasional dalam rangka mencapai tujuan secara efektif.

Menurut Gavinov dan Ivan Tinarbudi (2016 : 11) administrasi perkantoran dalam arti sempit adalah semua kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan dari suatu perkantoran yang mempunyai peranan penting dalam pelayanan terhadap pelaksanaan pekerjaan operatif, penyediaan keterangan bagi pimpinan dan juga membantu dalam kelancaran perkembangan organisasi.

Administrasi suatu kantor bukan hanya berbicara tentang tata usaha tetapi juga berkaitan dengan seluruh rangkaian kegiatan operasional serta kualitas pelayanan. Terdapat pemahaman mengenai kualitas pelayanan sebagai penggunaan jasa seperti evaluasi kualitas dari suatu proses pelayanan ataupun evaluasi dari segala sisi pelayanan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, dan sejauh mana pengetahuan mengenai pengguna jasa terhadap jasa yang dirasakan.

Maka dari itu bisa dikatakan adanya hubungan antara Teknologi Informasi dan Pengelolaan Administrasi. Terkait dengan variable tersebut, maka peneliti ini memfokuskan pada pemerintah Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala terkait dengan proses pengelolaan administrasi yang masih sering dikerjakan secara manual yaitu, Pencatatan secara manual dilakukan mengisi pada buku register desa yang terdiri dari : buku administrasi keuangan, buku administrasi umum, buku administrasi pembangunan, dan buku administrasi penduduk. Pengiriman surat menyurat juga masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Administrasi Pada Kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

KAJIAN TEORI

Administrasi

Hamali (2019:4) Administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan dalam memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain.

Syafiie dan Welasari, (2017:13) Pengertian administrasi adalah keseluruhan dari proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan dari rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknologi Informasi

Anshori (2018:92). Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat , tindakan pengolahan ekstraksi benda. Istilah ''teknolgi'' telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi.

Pengertian Teknologi Informasi menurut Martin (1999:2), bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirimkan informasi.



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis angka karena hasil pengolahan data berupa angka, oleh karena itu penelitian ini di namakan penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis dalam bentuk statistik. Penelitian berbasis metode kuantitatif ini bertujuan agar bisa mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi. Melalui kegiatan pengelolaan administrasi ini dapat diketahui dari permasalahan yang akan diteliti dalam masing-masing variabel X (*Independent Variable*) dan variabel Y (*Dependent Variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang ada di kantor Desa Kaaruyan dengan jumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan sampel dari jumlah populasi 30 Orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program IBM SPSS versi 20. Model persamaan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variable X (Teknologi Informasi)

Jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Teknologi Informasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan releabilitas 15 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Teknologi Informasi	1	0.540	0,3	Valid
	2	0.730		Valid
	3	0.593		Valid
	4	0.447		Valid
	5	0.572		Valid
	6	0.410		Valid
	7	0.390		Valid
	8	0.514		Valid
	9	0.503		Valid
	10	0.513		Valid
	11	0.679		Valid
	12	0.619		Valid
	13	0.472		Valid
	14	0.615		Valid
	15	0.701		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022



Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 15 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable X (Teknologi Informasi). Seluruh pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel variable X (Teknologi Informasi) adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	16

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Nilai Koefisien reliabilitas untuk variabel X (Teknologi Informasi) adalah sebesar 0.740. Adapun untuk reliabilitas pertanyaan yang digunakan, seluruhnya, pertanyaan yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas yakni di atas 0.6. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah dapat dipahami baik oleh responden dan mampu menunjukkan konsistensi jawaban yang cukup baik pula.

Variable Y (Pengelolaan Administrasi)

Untuk variabel Y (Pengelolaan Administrasi), jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 13 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ke 13 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengelolaan Administrasi	1	0.437	0,3	Valid
	2	0.710		Valid
	3	0.687		Valid
	4	0.502		Valid
	5	0.553		Valid
	6	0.697		Valid
	7	0.634		Valid
	8	0.737		Valid
	9	0.553		Valid
	10	0.449		Valid
	11	0.590		Valid
	12	0.389		Valid
	13	0.508		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022



Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 13 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable Y (Pengelolaan Administrasi). Seluruh pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel variable Y (Pengelolaan Administrasi) adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	14

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Nilai koefisien reliabilitas untuk variabel variable Y (Pengelolaan Administrasi) dari hasil di atas sebesar 0.745, nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari 0.6. sehingga menunjukkan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi yang cukup baik pada setiap responden. Atau dengan kata lain persepsi responden mengenai pertanyaan yang digunakan sudah homogen.

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengelolaan Administrasi
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.13
	Std. Deviation	6.174
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.106
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada table di atas, diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,088 dengan nilai asymp. Sig. (2- tailed) atau probabilitas sebesar 0.187 yang berada diatas 0.05 seperti yang telah disyaratkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Hasil Analisis Regresi

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.318	6.232		3.581	.001
	Pengelolaan Administrasi	.613	.140	.638	4.381	.000

a. Dependent Variable: Teknologi Informasi

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel \tilde{X} terhadap \tilde{Y} adalah positif.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis
 Ho : tidak terdapat pengaruh positif dari variabel teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi.
 H1 : terdapat pengaruh positif dari variabel teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi.
2. Penentuan Tingkat Signifikansi
 Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
3. Penentuan Statistik Uji
 Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.
4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ho ditolak. Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha maka Ho diterima.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.318	6.232		3.581	.001
	Pengelolaan Administrasi	.613	.140	.638	4.381	.000

a. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021



Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel Pengelolaan Administrasi adalah sebesar 4.381. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - 2 = 30 - 2 = 28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.701. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4.381 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100% semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi.

Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.386	4.651

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Administrasi

b. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.407. Nilai ini berarti bahwa sebesar 40.7% variasi pengelolaan administrasi dipengaruhi oleh teknologi informasi yang ada. Dengan kata lain semakin lengkap ketersediaan teknologi informasi maka pengelolaan administrasi juga akan semakin baik.

PEMBAHASAN

Rizan Machmud (2014: 295) Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipungkiri oleh setiap manusia. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan hardware dan software yang setiap hari semakin update dan canggih. Setiap manusia sangat membutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk kegiatan sehari-hari. Dengan semakin banyaknya informasi yang beredar, setiap individu dan organisasi sangat membutuhkan adanya suatu perangkat lunak yang berguna untuk mengelola informasi yang ada menjadi data, sehingga data tersebut dapat di gunakan oleh manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam hal pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, peneliti coba melakukan studi penelitian tentang seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi pada kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan



dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Dalam proses analisis data meliputi proses pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas, sebagai penentu dalam pengujian hipotesis, uji linearitas untuk mengetahui apakah ada regresi X dan Y berbentuk linear atau non linear serta proses penentuan koefisien determinasi serta interpretasinya. Hasil uji instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner baik variable X (Teknologi Informasi) dan variable Y (Pengelolaan Administrasi) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner variable X (Teknologi Informasi) dan variable Y (Pengelolaan Administrasi) menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Hasil pengujian regresi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi pada kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan nilai teknologi informasi akan meningkatkan nilai pengelolaan administrasi. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan model persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,407. Nilai ini berarti bahwa sebesar 40,7% variabel pengelolaan administrasi dipengaruhi variabel teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi pada Kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Semakin sering digunakan dimanfaatkan teknologi informasi, maka akan meningkatkan nilai pengelolaan administrasi. Besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel teknologi informasi terhadap pengelolaan administrasi mencapai 40.7% sedangkan sisanya sebesar 59.3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti yaitu, kinerja pegawai, fasilitas kantor, dan lingkungan kerja.

REFERENSI

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, cet, 2
- Hamali, Arief Yusuf. 2019. Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group
- Ismanto, Agus. 2010, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya
- Tata Sutabri. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.



- Gavinov, Ivan Tinarbudi, Manajemen Perkantoran, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Machmud Rizan (2014). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) Pada Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Manajemen / Volume XVIII, No. 02, Juni 2014
- Martin(1999).web site:<http://www.dosenpendidikan.com/6-pengertian-teknologi-informasi-menurut-para-ahli/> Pengertian Teknologi Informasi.
- Syafiie, I. K., & Welasari. (2017). Ilmu Administrasi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.